



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
KECAMATAN JUWANGI KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2020**



**KECAMATAN JUWANGI  
KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Juwangi Tahun 2020 telah dapat disusun sesuai dengan rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program / kegiatan APBD Tahun Anggaran 2020 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2020 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan / kegagalan Kecamatan Juwangi serta dapat diketahui apakah program / kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi Kecamatan Juwangi.

Selain itu, dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja, sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Bagian sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Juwangi.

Harapan kita semua tentunya penyusunan LKjIP Kecamatan Juwangi Tahun 2020 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Kecamatan Juwangi di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara pemerintahan daerah dalam mewujudkan visi - misi Kecamatan Juwangi.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Kecamatan Juwangi Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Boyolali, Januari 2021



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Organisasi .....	2
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Rencana Strategis Organisasi .....	4
2.2 Perjanjian Kinerja.....	6
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>10</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	10
3.2 Realisasi Anggaran .....	22
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>18</b>
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Saran .....	19
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>20</b>
A Renstra Tahun 2016 - 2020	
B Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 - 2020	
C Rencana Kinerja Tahunan / RKT Tahun 2020	
D Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
E Pengukuran Kinerja Tahun 2020	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	6
Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 1 .....	9
Tabel 3.2 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 2 .....	10
Tabel 3.3 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 3 .....	11
Tabel 3.4 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 4 .....	14
Tabel 3.5 Tabel Capaian per Sasaran .....	15
Tabel 3.8 Alokasi dan Realisasi Anggaran 2020 .....	26

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result oriented governement***), perlu adanya **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Dengan telah selesainya pelaksanaan Tahun Anggaran 2020, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali, wajib menyusun LKjIP. Selain itu, informasi dalam dokumen LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas.

Berdasar Organisasi Kecamatan Kabupaten Boyolali dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Boyolali Nomor 67 Tahun 2020 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Kecamatan Kabupaten Boyolali terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat;
  1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
  2. Subbagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pelayanan;
- e. Seksi Sosial Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Seksi Ekonomian Pembangunan dan PU;
- g. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- i. Kelurahan

. Kecamatan Juwangi mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan terhadap kehidupan masyarakat dalam wilayah kecamatan.

Visi Kecamatan Juwangi sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra Kecamatan Juwangi 2016-2020 adalah mengadopsi visi Bupati Boyolali yakni "***Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Maju dan Lebih Sejahtera***". Untuk mewujudkan visi tersebut, pada tahun 2020 Kecamatan Juwangi melaksanakan 8 (delapan) program dengan 12 (dua belas) kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 2.663.981.000,- (Dua Milyard Enam Ratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus

Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah). Seluruh program/kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020 untuk mencapai 5 sasaran, atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, menunjukkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerja dari 5 Sasaran yang telah ditetapkan adalah 95,90 % (kategori baik). Keberhasilan ini disumbangkan merata dari 5 sasaran yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan capaian kinerja 95,90 % (kategori baik) dan mengalami sedikit penurunan-meskipun angka penurunan ini tidak terlalu signifikan, dibanding capaian kinerja tahun 2020 yang 96,81 % (ketegori baik) atau turun sebesar 0,9%. Sedangkan pembiayaan dari APBD Tahun 2020 berjumlah Rp 2.663.981.000,- terealisasi Rp. 2.601.363.744,- dengan penyerapan sebesar 95,90% atau efisiensi sebesar 4,10 %. Keberhasilan capaian kinerja ini juga dipengaruhi oleh besarnya anggaran yang ada di Kecamatan Juwangi. Pada tahun 2020 Kecamatan Juwangi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 2.663.981.000,- sementara di tahun 2019 sebesar Rp 1.031.677.000,- atau naik sebesar Rp. 669.543.000,-

Untuk meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Juwangi maka telah dilakukan rapat koordinasi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja semua Subbag dan Kasi serta Desa. Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Juwangi lebih baik dan akuntabel antara lain melakukan review terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran, meningkatkan kualitas dokumen perencanaan, melakukan sinkronisasi antara dokumen perencanaan, terutama dengan merevisi dokumen IKU dan dokumen Renstra, serta memanfaatkan secara nyata hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

Boyolali, Januari 2021



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

**Sistem laporan kinerja instansi pemerintah** dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, **Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota**, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, **Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan** unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/ atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2020, pemerintah daerah menyusun LKjIP 2020 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Kecamatan Juwangi) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Sekretariat Daerah dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Kecamatan Juwangi;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Kecamatan Juwangi pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Kecamatan Juwangi antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2020;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 30 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020.

## **1.2. Gambaran Organisasi**

Gambaran umum Kecamatan Juwangi dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

### **1.2.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi**

Sedangkan tugas dan fungsi Kecamatan Juwangi (sesuai Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Jabatan pada Kecamatan Kabupaten Boyolali), adalah membantu Bupati dalam meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, sosial dan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan pembangunan serta ketentaman dan ketertiban umum Desa dan/atau Kelurahan serta penyelenggaraan pelayanan publik..

Kecamatan mempunyai kedudukan yang sangat strategis di dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena Kecamatan mempunyai tugas dan fungsi memimpin pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, sosial dan pemberdayaan masyarakat perekonomian dan pembangunan serta ketentaman dan ketertiban umum Desa dan atau Kelurahan serta penyelenggaraan pelayanan publik dan melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kecamatan mempunyai fungsi:

- a. pengoordinasian, pembinaan, dan fasilitasi penyelenggaraan tugas pemerintahan, ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan;
- b. penyelenggaraan pelayanan sosial dan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dilaksanakan pemerintah desa dan/atau kelurahan; dan
- c. pengoordinasian, pembinaan, fasilitasi, dan pendorong kegiatan penyelenggaraan pembangunan, pengembangan perekonomian, dan pemberdayaan masyarakat.

### **1.2.2 Struktur Organisasi**

Organisasi Kecamatan Kabupaten Boyolali dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Boyolali Nomor 67 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali Kecamatan Kabupaten Boyolali terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat;

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
  2. Subbagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.
- c. Seksi Pemerintahan;
  - d. Seksi Pelayanan;
  - e. Seksi Sosial Pemberdayaan Masyarakat;
  - f. Seksi Ekonomian Pembangunan dan PU;
  - g. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
  - i. Kelurahan

### **1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi**

Aspek-aspek strategis Kecamatan diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi (Kecamatan Juwangi), permasalahan dan atau arah kebijakan dan program RPJMD Kabupaten 2016-2020, dan isu utama kementerian terkait dengan tugas dan fungsi Kecamatan, yaitu :

1. pemanfaatan peluang kebijakan penyerahan sebagian kewenangan dari Bupati kepada Camat di bidang pemerintahan untuk mendayagunakan segenap potensi yang ada di wilayah;
2. optimalisasi partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha di wilayah kecamatan;
3. penyelenggaraan pelayanan publik yang prima;
4. peningkatan kapasitas aparatur dan penambahan kuantitas aparatur;
5. mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan SDM aparatur dalam merumuskan kebijakan/ peraturan dan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis Organisasi

Visi dan misi Kecamatan Juwangi sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali 2016-2020 sebagai berikut:

a. Visi

Merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2016–2020) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Juwangi adalah **"Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Maju dan Lebih Sejahtera"**. Kondisi tersebut ditandai dengan terpenuhinya prinsip-prinsip ketatakelolaan pemerintahan yang baik meliputi partisipasi masyarakat, penegakan hukum, transparansi, peduli, berorientasi pada konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan lain-lain. Sedangkan visi Kecamatan Juwangi **"Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Maju dan Lebih Sejahtera"** merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi Kabupaten Boyolali 2016-2020 atau visi Bupati terpilih pada periode tersebut. Kecamatan Juwangi selama lima tahun ke depan akan mendorong dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kecamatan Juwangi khususnya dan lingkungan pemerintah Kabupaten Boyolali umumnya serta mendukung upaya-upaya meningkatkan iklim investasi, meningkatkan kemajuan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai koordinator dan perumus kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di Kecamatan Juwangi.

b. Misi

Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali, untuk mewujudkan visi organisasi, adalah :

a. **Juwangi bersih, berintegritas, sejahtera**

Misi ini menekankan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, berintegritas dan pelayanan publik bebas KKN, responsif, dan akuntabel mendukung kesejahteraan rakyat yang berkelanjutan. Pemerintah yang berintegritas diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat untuk berintegritas pula. Masyarakat yang berintegritas akan menurunkan pelanggaran K3 (kebersihan, keamanan, ketertiban). Misi ini juga membidik terwujudnya tata lingkungan dan masyarakat berbudaya hidup bersih: tertib, elok, rapi, sehat, nyaman, melanjutkan slogan "Boyolali

Tersenyum (Tertib, Elok, Sehat, Nyaman)". Pada tataran praktis, misi ini merefleksikan kehadiran pemerintah, terutama untuk kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial. Pemerintah Kabupaten Boyolali berkomitmen untuk memenuhi rasa aman, kecukupan pangan, sandang, papan, kesempatan kerja, kesejahteraan berbasis keluarga, serta sistem pemeliharaan fakir miskin dan anak terlantar

b. **Juwangi sehat produktif dan berdaya saing**

Orientasi misi ini untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, berdaya saing. Misi ini untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas. Fokus sasaran strategisnya adalah meningkatnya derajat kesehatan, tingkat pendidikan masyarakat, dan tingkat produktivitas warga antara lain melalui upaya fasilitasi pemerintah berupa modal, ketrampilan sumberdaya pelaku usaha, pengorganisasian kelompok usaha dan koperasi. Ketiga hal tersebut sebagai pilar utama daya saing daerah.

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2020 mempunyai sasaran strategis :

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel;
2. Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;
3. Terwujudnya masyarakat yang tertib, dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial;
4. Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat.

Sasaran strategis – sasaran strategis tersebut memiliki 33 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 5 tahun perencanaan 2016-2020 secara lengkap sebagaimana terlampir. Seluruh indikator kinerja dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Juwangi merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*, yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan SKPD.

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali, disusun

mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali 2016-2020 dengan mengambil target tahun 2020.

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2020 adalah Penetapan Kinerja (Tapkin) Kecamatan Juwangi 2020 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020. Perjanjian Kinerja meliputi 5 (lima) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel;
2. Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel;
3. Terwujudnya masyarakat yang tertib, dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial;
4. Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat.
5. Terpenuhinya Infrastruktur penunjang

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2020 :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2020

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN KECAMATAN JUWANGI TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	Persentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	100 %
		Tingkat Ketepatan Pengisian Kepala Desa/Perangkat Desa	0
		Capaian Pembayaran PBB	100 %
		Nilai SKM Kecamatan	85,63 Nilai
		Jumlah Rakor Muspika	12 Kali
2	Terwujudnya masyarakat yang tertib, dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	Prosentase kejadian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan) yang ditindaklanjuti	100 %
		Cakupan kegiatan Hari Besar yang dilaksanakan	100 %

3	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing Masyarakat	Cakupan Tim Olah Raga (sepak bola) ke Lomba Tingkat Kabupaten	0
		Cakupan PKK Desa yang dibina	100%
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	Jumlah Dokumen Skala Prioritas Pembangunan	1 Dokumen
		Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, dan bantuan lainnya.	100 %
5	Terpenuhinya Infrastruktur penunjang	Cakupan Kegiatan Pemeliharaan jalan dikecamatan sesuai target	100 %

Untuk mencapai/ mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. **1.031.677.000,-** yang selengkapnya sebagaimana dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Perubahan (terlampir).

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Juwangi merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Juwangi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Juwangi Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Kecamatan Juwangi dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Juwangi Tahun 2020.

- a. Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- b. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target pada dokumen Perjanjian Kinerja. Pada tahun anggaran 2020, Kecamatan Juwangi telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 5 sasaran strategis. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
- b. 76% sampai 100% = Baik (B)

- c. 56% sampai 75 % = Cukup (C)
- d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Capaian kinerja Kecamatan Juwangi sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2020 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

**A.1. Sasaran 1 : Terwujudnya pelayanan publik yang responsif**

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut :

**Tabel 3 Pencapaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra akhir 2020	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Kategori	Penanggung jawab
							Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Tingkat ketepatan pengisian Kepala Desa/Perangkat Desa	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi Pemerintahan
2. Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi Pemerintahan
3. Jumlah Rakor Forkopincam	%	100	4	4	4	100	4	4	100	B	Seksi Pemerintahan
4. Nilai SKM Kecamatan	%	100	81	81	82	82	85	82	97	B	Seksi Pelayanan
<b>Rata – rata</b>									<b>98</b>	B	

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020

Capaian kinerja meliputi 4 (empat) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 96% (baik). Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator :

**1. Tingkat Ketepatan Pengisian Kepala Desa / Perangkat Desa**

a. Penyebab keberhasilan adalah :

- Tersedianya aturan pelaksanaan (juklak/juknis) baik dari pemerintah kabupaten, provinsi maupun pusat;
- Monitoring dari aparat kecamatan (Tim Pengendali) dalam rangka melaksanakan pendampingan dan fasilitasi pemberhentian dan pengisian jabatan perangkat desa yang kosong.
- Koordinasi yang baik antara Tim Pengendali di tingkat Kecamatan dengan Panitia Pelaksana di desa,
- Pengetahuan dan ketrampilan yang baik dari petugas kecamatan maupun dari para pendamping desa.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

- Optimalisasi dalam pelaksanaan pendampingan dan fasilitasi dari para aparat kecamatan (Tim Pengendali).
  - Koordinasi yang cepat melalui media sosial
  - Anggaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja pada sasaran ini sebesar Rp 7.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 7.000.000,- (100%).
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
- Indikator ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu **Program Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa / kelurahan** dengan kegiatan pengisian perangkat desa. Dengan capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 7.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 7.000.000,- (100%). Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan monitoring persiapan, pelaksanaan ujian, penyampaian hasil ujian hingga pelantikan pelaksanaan pengisian Perangkat Desa di wilayah Kecamatan Juwangi.

## **2. Prosentase desa / kelurahan yang tertib administrasi**

- a. Keberhasilan capaian indikator kinerja ini disebabkan :
- Tersedianya aturan pelaksanaan (juklak/juknis) baik dari pemerintah kabupaten, provinsi maupun pusat,
  - Pendampingan dan fasilitasi dari aparatur kecamatan serta pendamping desa dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan administrasi desa baik administrasi keuangan maupun administrasi umum,
  - Pengetahuan dan ketrampilan yang baik dari petugas kecamatan maupun dari para pendamping desa.
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan :
- Optimalisasi dalam pelaksanaan pendampingan dan fasilitasi dari para aparat kecamatan maupun pendamping desa,
  - Koordinasi cepat dilakukan dengan media sosial
  - Anggaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja pada sasaran ini sebesar Rp 8.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.8.000.000,- atau sebesar 100 %. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan secara rutin pembinaan dan mengevaluasi penatausahaan administrasi desa.
- c. Indikator ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu : **Program Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan**, dengan 4 (empat) kegiatan dengan anggarannya sebagai berikut :
- Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa capaian kinerja 100% dengan anggaran Rp 500.000,- terealisasi sebesar Rp 500.000,- Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan pendampingan dari seluruh desa binaan mulai dari sistim perencanaan, penggunaan, pertanggung jawaban dan pelaporan dana desa.
  - Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes capaian kinerja kegiatan 100% dengan anggaran Rp 900.000,- terealisasi sebesar Rp. 900.000- .Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pembinaan dan asistensi penyusunan APBDes.

- Pembinaan dan Pengawasan Implementasi UU Desa capaian kinerja 100% dengan anggaran Rp 500.000,- terealisasi sebesar Rp.500.000,- Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan pembinaan terhadap aparatur Pemerintah Desa agar memahami tentang UU Desa dan dalam bentuk implementasinya terhadap kebijakan Pemerintah Desa.

### 3. **Jumlah Rakor Forkopincam**

- Penyebab keberhasilan adalah :
  - Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya kegiatan karena adanya koordinasi yang baik secara langsung maupun melalui rapat yang diselenggarakan di Kecamatan.
  - Koordinasi, komunikasi dan hubungan baik yang terjalin antara anggota Forkopincam
- Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
  - Optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan dan fasilitasi dari para aparat kecamatan.
  - Koordinasi yang cepat melalui media sosial
  - Anggaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja pada sasaran ini sebesar Rp 5.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 5.000.000,- (100%).
- Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
  - Indikator ini dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu **Program Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah** dengan kegiatan Rapat koordinasi pejabat pemerintahan. Dengan capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 5.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 5.000.000,- (100%), Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyelenggaraan rapat koordinasi dengan para pejabat ditingkat kecamatan.

### 4. **Nilai SKM**

- Penyebab kegagalan adalah : Kurangnya personil petugas pelayanan kecamatan, Solusi yang ditempuh adalah dengan memberdayakan staf di luar seksi Pelayanan untuk dapat membantu pelaksanaan pelayanan masyarakat.
- Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
  - Optimalisasi penyelenggara pelayanan sehingga lebih disiplin dan inovatif dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
  - Anggaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja pada sasaran ini sebesar Rp 500.000,- dan terealisasi sebesar Rp 500.000,- (100%).
- Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
 

Indikator ini dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu

  - Program Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi dan Publik Kecamatan** dengan kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran. Dengan capaian kinerja 86% dengan anggaran sebesar Rp sebesar Rp 500.000,- dan terealisasi sebesar Rp 500.000,- (100%).
  - Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** dengan 13 (tiga belas) kegiatan sebagai berikut :
    - Penyediaan Alat Tulis Kantor capaian kinerja 99,72% dengan anggaran sebesar Rp 13.852.000,- terealisasi sebesar Rp. 13.813.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang

dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti alat tulis kantor yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

- Penyediaan jasa komponen instalasi listrik / telepon, capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 5.000.000,- terealisasi sebesar Rp.5.000.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti alat listrik, elektronik (lampu, battery) yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan capaian kinerja 98,45% dengan anggaran sebesar Rp 14.475.000,- terealisasi sebesar Rp 14.250.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti foto copy, buku kendali keluar dan masuk yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor capaian kinerja 99,75% dengan anggaran sebesar Rp 20.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 19.950.000. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti laptop, printer yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 5.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.000.000,- . Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti peralatan kebersihan dan bahan pembersih yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor capaian kinerja 99,97% dengan anggaran sebesar Rp 30.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 30.190.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti bahan bakar minyak yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Makanan dan Minuman capaian kinerja 98,61% dengan anggaran sebesar Rp 32.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 31.544.000,- . Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti makan minum harian/pegawai, tamu, rapat-rapat yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran (PTT) capaian kinerja 99,07% dengan anggaran sebesar Rp 59.622.000,- terealisasi sebesar Rp. 59.070.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang

ada untuk aktifitas kegiatan kantor yang lebih tepat dan efisien yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah capaian kinerja 95,21% dengan dengan anggaran sebesar Rp 72.468.000,- terealisasi sebesar Rp. 69.000.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti penggunaan SPPD dalam Daerah maupun Luar Daerah yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik capaian kinerja 88,88% dengan dengan anggaran sebesar Rp 33.000.000,- terealisasi sebesar Rp.29.329.093,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien seperti penggunaan, air bersih, listrik, surat kabar/majalah, internet dan TV yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja capaian kinerja 99,85% dengan anggaran sebesar Rp 10.000.000,- terealisasi sebesar Rp.9.985.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas pemeliharaan alat – alat mesin kerja yang lebih siap pakai seperti pemeliharaan alat alat mesin komputer, laptop, AC yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

**A.2. Sasaran 2 : Terwujudnya masyarakat yang tertib dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial**

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut :

**Tabel 4 Pencapaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra akhir 2020	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Kategori	Penanggung jawab
							Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Prosentase kejadian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi Trantib
2. Cakupan kegiatan Hari Besar yang dilaksanakan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi Trantib Seksi SPM
<b>Rata – rata</b>									<b>100</b>	B	

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020

Capaian kinerja meliputi 2 (dua) indikator kinerja yang dilaksanakan dengan 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 100% (baik). Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran Terwujudnya masyarakat yang tertib dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial per indicator sebagai berikut :

**1. Prosentase kejadian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang ditindaklanjuti**

- a. Penyebab keberhasilan adalah :
- Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya kegiatan rutin patroli wilayah/kunjungan desa/kelurahan se wilayah Kecamatan Juwangi untuk melihat kesiapsiagaan Linmas yang ada di desa/kelurahan dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah sehingga apabila ada suatu kejadian cepat tanggap untuk segera mendapatkan perhatian dan tindaklanjut.
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, Muspika, UPT, desa/kelurahan dalam melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana, pos pengamanan, patroli wilayah, juga pelaksanaan peringatan hari besar,
  - Memberikan arahan maupun informasi yang penting kepada anggota Linmas dan warga masyarakat terhadap peristiwa-peristiwa yang dapat mengganggu situasi kamanan dan ketertiban sehingga masyarakat lebih waspada,
  - Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target kinerja. Dengan menggunakan anggaran sebesar Rp.5.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp 5.000.000,- atau sebesar 100%.
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
- *Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan lingkungan* dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu :
  - Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000,- terealisasi sebesar Rp 5.000.000,- Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan patroli wilayah sebagai bentuk pengendalian keamanan lingkungan bersama dengan polsek dan koramil.

**2. Cakupan kegiatan Hari Besar yang dilaksanakan**

- a. Penyebab keberhasilan adalah :
- Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya kegiatan karena adanya koordinasi yang baik secara langsung maupun melalui rapat yang diselenggarakan di Kecamatan.
  - Koordinasi yang intensif dengan instansi terkait, Forkopincam, UPT, desa/kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar sehingga dapat berjalan sukses dan lancar tanpa ekses.
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, Muspika, UPT, desa/kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peringatan hari besar melalui media sosial
  - Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target kinerja. Dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 5.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp 5.000.000,- atau sebesar 100%.
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

- **Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan** dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :
  - Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai - nilai luhur budaya bangsa capaian kinerja 96,76% dengan anggaran sebesar Rp 8.500.000,- terealisasi sebesar Rp 8.225.000,- terdapat efisiensi Rp.275.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan upacara peringatan HUT RI secara rutin ,tertip dan kidmat secara antusias dari seluruh lapisan masyarakat kecamatan Juwangi yang dilanjutkan dengan acara berbagai kegiatan seni daerah di tingkat berbagai desa.
  - Pembinaan, Peningkatan Iman dan Taqwa di Kalangan Masyarakat capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 15.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 15.000.000,- Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan .melaksanakan acara MTQ yang diikuti oleh tokoh agama, masyarakat, para muspika dan seluruh lapisan masyarakat di kecamatan Juwangi.

### A.3. Sasaran 3 :Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut :

**Tabel 5 : Pencapaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra akhir 2020	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Kategori	Penanggung jawab
							Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Cakupan pengiriman Tim Olahraga (Sepak Bola) ke Lomba Tingkat Kabupaten	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi SPM
2. Cakupan PKK Desa yang dibina	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi SPM
3. Capaian Pembayaran PBB	%	100	100	100	100	100	100	78,1	78,1	B	Seksi Pemerintahan
<b>Rata - rata</b>									<b>92,7</b>	B	

Sasaran 2 meliputi 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja indikator sebesar 92,7% dengan kategori Baik (B).

Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran Meningkatkan kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat adalah sebagai berikut :

#### 1. **Cakupan pengiriman Tim Olahraga (Sepak Bola) ke Lomba Tingkat Kabupaten**

a. Penyebab keberhasilan adalah :

- Adanya Koordinasi yang baik dengan instansi terkait, Muspika, UPT, desa/kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan Lomba Sepak Bola Tingkat Kabupaten,
- Semangat dari Pemerintah Desa dalam mengirimkan wakil pemain dan
- Semangat masyarakat Kecamatan Juwangi untuk ikut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan sampai selesai.

- b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :
  - Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, Muspika, UPT, desa/kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peringatan hari besar melalui media sosial
  - Anggaran yang direncanakan adalah sebesar Rp 8.500.000,- dan terealisasi untuk biaya operasional kegiatan sebesar Rp Rp 8.225.000,- (96,76%).
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :  
 Program yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini yaitu **Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan /Kelurahan** dengan 2 (dua) kegiatan yaitu :
  - Penyelenggaraan Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan mengikuti pertandingan sepakbola antar Kecamatan dengan memperebutkan trofi Bupati Cup 2020. Capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp 10.000.000,- dan terealisasi untuk biaya operasional kegiatan sebesar Rp Rp 10.000.000,- (100%),

## 2. **Cakupan PKK Desa**

- a. Penyebab keberhasilan adalah :
  - Semakin meningkatnya peran aktif dari para wanita (ibu-ibu) yang tergabung dalam organisasi PKK di desa;
  - Semakin meningkatnya pembinaan dari Tim Penggerak PKK Kecamatan, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang terdapat di desa
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :
  - Pengurus Tim Penggerak PKK Kecamatan maupun Tim Penggerak PKK Desa;
  - Sarana dan prasarana operasional adalah sarana dan prasarana dinas/operasional yang berada di kecamatan.
  - Koordinasi dengan Pengurus Tim PKK bisa dilakukan melalui medsos
- c. Anggaran yang direncanakan adalah sebesar Rp 11.400.000,- dan terealisasi untuk biaya operasional kegiatan sebesar Rp 11.400.000,- (100%).
- d. Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :  
 Program yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini dapat 100 % yaitu **Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan/Kelurahan** dengan 1 (satu) kegiatan, yaitu Pembinaan Organisasi Perempuan di Wilayah Kecamatan/Kelurahan. Dilaksanakan melalui rapat koordinasi TPP PKK se Kecamatan Juwangi dan melakukan pembinaan administrasi PKK ke desa. capaian kinerja 100% dengan dana sebesar Rp. 11.400.000,- digunakan sebesar Rp. 11.400.000,-,

## 3. **Capaian pembayaran PBB**

- a. Penyebab kegagalan adalah :
  - Banyaknya pemilik tanah tidak bertempat tinggal di desa setempat, sehingga penagihan PBB mengalami kendala,
  - Tingkat kesadaran pembayaran pajak PBB masyarakat berkurang.
 Solusi dari hambatan diatas yaitu :

- Penagihan PBB yang terkendala karena pemilik tidak bertempat tinggal di desa setempat, yaitu kerjasama dengan Ketua RT setempat
  - Perlu adanya sanksi sosial dan sanksi hukum yang tegas bagi masyarakat yang tidak mau membayar PBB
  - Atau bisa ada reward untuk desa yang bisa 100% dalam pembayaran PBB
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
- Rutinitas dari petugas pungut baik dari kabupaten, kecamatan maupun desa dalam memberikan sosialisasi maupun himbauan dalam setiap kegiatan.
  - Melakukan penyisiran ke desa yang dilakukan oleh petugas PBB.
  - Koordinasi dengan Pemerintah Desa yang dapat dilakukan dengan medsos
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
- Program dan kegiatan ini dilaksanakan oleh BKD Kabupaten Boyolali secara spesifik di dalam DPA 2020 Kecamatan Juwangi tidak ada program dan kegiatan, namun demikian Kecamatan Juwangi melaksanakan kegiatan yang menunjang berupa sosialisasi dan penyisiran maupun pekan panutan PBB yang menunjang keberhasilan capaian indikator tercapai 78.10%.

#### A.4. Sasaran 4 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada indikator berikut :

**Tabel 6 Pencapaian Kinerja Sasaran 4**

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra akhir 2020	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Kategori	Penanggung jawab
							Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, perekonomian dan bantuan lainnya	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	- Seksi Ekbang PU - Subag Umpeg - Subag renkeulap
2. Jumlah Dokumen Skala Prioritas Pembangunan	%	100	100	100	100	100	1	1	100	B	Seksi Ekbang PU
<b>Rata – rata</b>						100		<b>100</b>	<b>100</b>	B	

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020

Capaian kinerja meliputi 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 100% (baik). Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator sebagai berikut :

##### **1. Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, perekonomian dan bantuan lainnya**

- a. Penyebab keberhasilan adalah :
- Keberhasilan dari capaian indikator kinerja ini adalah kerjasama yang baik aparat di lingkungan Kecamatan Juwangi serta anggaran yang cukup memadai.
  - Kesiapan Desa dalam pelaksanaan pembangunan dan tersedianya kelengkapan administrasi
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya
- Optimalisasi koordinasi dan konsultasi dengan menggunakan media sosial

- Anggaran yang direncanakan adalah sebesar Rp 500.000.000,- dan terealisasi untuk kegiatan pembangunan sebesar Rp 470.802.000,- (94.16%), sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp 29.198.000,- atau sebesar 5,84%

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Program yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini terdapat dalam 3 (tiga) program yaitu :

1. **Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa dengan 1(satu) kegiatan sebagai berikut :**

- Pemberian Stimulan Pembangunan Desa capaian kinerja 94,16% dengan anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- terealisasi sebesar Rp.470.802.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien dalam pembangunan jalan Juwangi – Cerme yang sangat berpengaruh terhadap kepentingan umum/ masyarakat.

2. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :**

- Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor capaian kinerja 100% dengan dengan anggaran sebesar Rp 26.500.000,- terealisasi sebesar Rp.12.160.000,- Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien dalam pembangunan pemeliharaan gedung kantor kecamatan Juwangi yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
- Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas operasional capaian kinerja 89,45% dengan dengan anggaran sebesar Rp 26.500.000,- terealisasi sebesar Rp.23.704.260,-, Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien dalam penggantian suku cadang kendaraan, servis dan pajak kendaraan kantor kecamatan Juwangi yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

3. **Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan dengan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :**

- Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD capaian kinerja 84% dengan dengan anggaran sebesar Rp 7.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.880.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien untuk SPPD, makanan dan minuman rapat dalam rangka penyusunan laporan kinerja kecamatan yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

**2. Jumlah Dokumen Skala Prioritas Pembangunan**

- a. Penyebab keberhasilan adalah :

- Kesadaran masyarakat pentingnya perencanaan pembangunan melalui Forum Musrenbang
  - Adanya petunjuk teknis pelaksanaan musrenbang
  - Terlaksananya Musdus dan Musrenbangdes secara lancar sehingga usulan bisadikompulir dan diinput melalui aplikasi Sibangun
  - Koordinasi yang baik antara aparaturnya Desa, Kecamatan dengan Instansi terkait
  - Antusias para utusan desa, aparaturnya kecamatan maupun petugas dari UPT, Dinas/Badan dalam mengikuti pelaksanaan musrenbangcam
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya
- Terbentuknya Tim Monitoring Musrenbangdes maupun Tim Pelaksanaan Musrenbangcam
  - Koordinasi yang cepat dan efisien melalui media sosial
  - Anggaran yang direncanakan adalah sebesar Rp 10.000.000,- dan terealisasi untuk kegiatan musrenbangcam sebesar Rp 10.000.000,- (100%).
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan
- Program yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini terdapat dalam 1 (satu) program yaitu **Program Perencanaan Pembangunan Daerah** dengan 3(tiga) kegiatan sebagai berikut :
- Monitoring dan Evaluasi RKPDes, capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp. 1.200.000,- terealisasi sebesar Rp 1.200.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien untuk SPPD, makanan dan minuman rapat dalam rangka monev RKPDes yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.
  - Penyusunan Renstra dan Renja SKPD capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp. 4.900.000,- terealisasi sebesar Rp 4.900.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien untuk SPPD, makanan dan minuman rapat penyusunan Renstra/Renja Kecamatan Juwangi yang sangat berpengaruh terhadap capaian target kinerja.

#### A.5. Sasaran 5 : Terpenuhinya infrastruktur penunjang

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada 1 (satu) indikator kinerja yaitu

**Tabel 7 Pencapaian Kinerja Sasaran 5**

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra akhir 2020	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Kategori	Penanggung jawab
							Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Cakupan Pemeliharaan jalan di Kecamatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Seksi Ekobang PU
<b>Rata – rata</b>									<b>100</b>	B	

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020

Capaian kinerja meliputi 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 100% (baik). Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator sebagai berikut :

- a. Penyebab keberhasilan adalah :
  - Koordinasi yang baik antara aparat Desa dengan Kecamatan
  - Tersedianya anggaran yang cukup
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya
  - Koordinasi yang cepat dan efisien dengan menggunakan media sosial
  - Anggaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target kinerja pada sasaran ini sebesar Rp 100.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 99.552.000,- (99.55%), sehingga ada efisiensi sebesar Rp 448.000,- atau sebesar 0,45%.
- c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan
 

Program yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini terdapat dalam 1 (satu) program yaitu **Program Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kecamatan** dengan 1(satu) kegiatan sebagai berikut :

  - Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum, capaian kinerja 99,55% dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp 99.552.000,-. Dengan bentuk riil kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan anggaran yang ada untuk aktifitas yang lebih tepat dan efisien dalam pembangunan pemeliharaan jalan Wilayah Kecamatan Juwangi yang sangat berpengaruh terhadap kepentingan umum/ masyarakat.

**Tabel 9 Capaian Kinerja per Sasaran**

No.	Sasaran	Capaian Kinerja 2020 (%)	Tingkat Keberhasilan
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	100	Baik
2.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat	92,70	Baik
3.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif	96	Baik
4.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	100	Baik
5.	Terpenuhinya infrastruktur penunjang	100	Baik

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020.

Sedangkan tingkat capaian kinerja per Seksi/ Sub Bagian sebagai berikut :

**Tabel 10 Capaian Kinerja per Seksi/Sub Bagian**

No.	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Tingkat Keberhasilan
1.	Seksi Pemerintahan	98	Baik

No.	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Tingkat Keberhasilan
2.	Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	96	Baik
3.	Seksi Perekonomian dan Pembangunan PU	100	Baik
4.	Seksi Pelayanan	97	Baik
5.	Seksi Ketentraman dan Ketertiban	100	Baik
6.	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	100	Baik
7.	Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	100	Baik

Sumber : Analisis Kecamatan Juwangi, 2020.

## B. Realisasi Anggaran

Alokasi dan realisasi anggaran Kecamatan Juwangi pada tahun 2020 sebagaimana tabel di bawah ini. Data tabel tersebut, pembiayaan dari APBD Tahun 2020 berjumlah Rp. **1.031.677.000,-** terealisasi Rp. **989.364.353,-** terdapat sisa lebih sebesar Rp **42.312.647-** dengan penyerapan sebesar **95,90%** atau efisiensi sebesar **4,10%**.

**Tabel 11 Alokasi dan Realisasi Anggaran 2020**

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koordinator
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib dan aman dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	<b>Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan</b>				
		Pengendalian keamanan lingkungan	5.000.000	5.000.000	100	Seksi Trantib
		<b>Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>				
		Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	8.500.000	8.225.000	96,76	Seksi Trantib
		Pembinaan Peningkatan Iman dan Taqwa di kalangan masyarakat	15.000.000	15.000.000	100	Seksi SPM
2.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat	<b>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan</b>				
		Penyelenggaraan Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga	10.000.000	10.000.000	100	Seksi SPM
		Fasilitasi Kegiatan Dana Belanja Hibah dan Bantuan Sosial	2.000.000	2.000.000	100	Seksi SPM
		<b>Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan/Kelurahan</b>				
		Pembinaan Organisasi Perempuan di Wilayah Kecamatan/Kelurahan	11.400.000	11.400.000	100	Seksi SPM
3.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif	<b>Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa</b>				
		Fasilitasi monitoring pengisian dan pemberhentian Kades dan Perangkat Desa	7.000.000	7.000.000	100	Seksi Pemerintahan
		<b>Program Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>				
		Pembinaan dan Pengawasan Implementasi UU Desa	500.000	500.000	100	Seksi Pemerintahan

		Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa	500.000	500.000	100	Seksi Pemerintahan
		Pembinaan Administrasi Desa Kelurahan	8.000.000	8.000.000	100	Seksi Pemerintahan
		Evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDesa	900.000	900.000	100	Seksi Pemerintahan
		<b>Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah</b>				
		Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintahan Daerah / Perangkat Kelurahan	72.468.000	69.000.000	95,21	Seksi Pemerintahan
		<b>Program Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi dan Publik Kecamatan</b>				
		Pelayanan Administrasi dan Publik Kecamatan	500.000	500.000	100	Seksi Pelayanan
		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>				
		Penyediaan alat tulis kantor	13.852.000	13.813.000	99,72	Subag Umpeg
		penyediaan barang cetakan dan penggandaan	14.475.000	14.250.000	98,45	Subag Umpeg
		penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	20.000.000	19.950.000	99,75	Subag Umpeg
		penyediaan peralatan rumah tangga	5.000.000	5.000.000	100	Subag Umpeg
		Penyediaan bahan logistik kantor	30.200.000	30.190.000	99,97	Subag Umpeg
		Penyediaan makanan dan minuman	32.000.000	31.554.000	98,61	Subag Umpeg
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	72.468.000	69.000000	95,21	Subag Umpeg
		Penyediaan jasa Administrasi perkantoran	59.622.000	59.070.000	99,07	Subag Umpeg
		Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	33.000.000	29.329.093	88,88	Subag Umpeg
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000	9.985.000	99,85	Subag Umpeg
4.	<b>Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel</b>	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>				
		Pemberian stimulan dalam membangun desa	500.000.000	470.802.000	94,16	Seksi Ekobang PU
		<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>				
		Monitoring dan Evaluasi RKPDes	1.200.000	1.200.000	100	Seksi Pemerintahan
		Penyusunan Rentra dan Renja SKPD	4.900.000	4.900.000	100	Subag renkeulap
		Musrenbang Kecamatan / Desa / Kel.	10.000.000	10.000.000	100	Seksi Ekobang PU
		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				
		Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	12.160.000	12.160.000	100	Subag Umpeg
		pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas operasional	26.500.000	23.704.26000	89,45	Subag Umpeg
		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				

5.	Terpenuhinya infrastruktur penunjang	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.000.000	5.880.000	84,00	Subag renkeulap
		<b>Program Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kecamatan</b>				
		Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum	100.000.000	99.552.000	99,55	Seksi Ekobang PU
JUMLAH			<b>1.031.677.000</b>	<b>989.364.353</b>	<b>95,90</b>	

Sumber : Analisis Laporan Realisasi Anggaran dan Capain Fisik Belanja Langsung Kecamatan Juwangi Bulan Des 2020.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Simpulan**

Pada tahun 2020, Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali dari 5 (Lima) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun 2020, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja dengan capaian 75% sampai 100% (Baik), secara keseluruhan capaian kinerja 100% (Kategori baik).

Pembiayaan program/kegiatan dari APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Kecamatan Juwangi sebesar Rp 1.031.677.000,- dan terealisasi Rp. 989.364.353,- dengan penyerapan sebesar 95,90 % atau efisiensi sebesar 4,10%.

#### **1.2. Saran**

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali, fungsi Kecamatan Juwangi sebagai pengoordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang lebih bersih, berwibawa, konstitusional, efektif dan demokratis, ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara umum, antara lain :

- a. meningkatkan kualitas laporan capaian kinerja kecamatan; sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan.
- b. meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan yang ada di tingkat desa:
  - pelaksanaan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan secara berkala;
  - pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Desa, APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan dana belanja hibah dan bantuan sosial lainnya.
  - penyusunan RKPDes;
- c. meningkatkan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan musrenbang serta mensinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- d. meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika terutama jaringan internet.

Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui peningkatan kualitas fasilitasi monitoring pengisian dan pemberhentian kepala desa dan perangkat desa;
- b. meningkatkan pembinaan dan pengawasan implementasi undang-undang desa;
- c. meningkatkan pembinaan administrasi desa, serta mengevaluasi progress dari pembinaan yang dilakukan.
- d. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;

- e. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Juwangi secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- f. menguatkan komitmen dari seluruh Seksi untuk meningkatkan kinerjanya.

Boyolali, Januari 2021



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A Renstra Tahun 2016 - 2020
- B Indikator Kinerja Utama / IKU Tahun 2016 - 2020
- C Rencana Kinerja Tahunan / RKT Tahun 2020
- D Perjanjian Kinerja Perubahan 2020
- E Rencana Aksi Tahun 2020
- F Laporan Kinerja (LKJiP) Tahun 2020